

HUBUNGAN KECEMASAN DAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KINERJA TENAGA KESEHATAN DI ERA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS MEDAN JOHOR TAHUN 2020

Widia Sarah¹, Sriulina Kaloko², Yuli Aprilia³
STIKes Mitra Husada Medan
Email: wiyawidiasarah@gmail.com

ABSTRAK

Judul : Hubungan Kecemasan Dan Dukungan Sosial Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID- 19 di Puskesmas Medan Johor.

Latar belakang: *Coronavirus* adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Petugas kesehatan di garis depan yang terlibat langsung diagnosis, pengobatan, dan perawatan pasien dengan COVID-19 berisiko mengalami perkembangan psikologis tekanan dan gejala kesehatan mental lainnya. **Penelitian ini bertujuan:** untuk mengetahui Hubungan Kecemasan Dan Dukungan Sosial Terhadap Kinerja Kerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID- 19 di Puskesmas Medan Johor. **Populasi penelitian:** adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskemas Medan Johor yang berjumlah 62 tenaga kesehatan. 40 diantaranya sebagai subjek penelitian. **Jenis penelitian:** ini adalah survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan analisis univariat menggunakan statistik deskriptif dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-square. **Hasil penelitian:** Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa dari kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 yaitu hasil analisis uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai $p=0,003$ yang berarti kurang dari $\alpha= 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020. Dan dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, yaitu hasil analisis uji Chi-Square menunjukkan bahwa nilai $p=0,000$ yang berarti kurang dari $\alpha= 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Kunci : COVID-19, Kecemasan, Dukungan Sosial, Kinerja kerja.

LATAR BELAKANG

Di Indonesia kasus pertama COVID-19 terjadi pada 1 Maret 2020 dengan 2 pasien dari Depok yang telah dinyatakan positif COVID-19. Munculnya virus corona di Indonesia berawal saat kasus 1 melakukan kontak fisik yang cukup dekat dengan WNA asal Jepang yang telah menetap di Malaysia, dan diketahui WNA Jepang tersebut dinyatakan positif mengidap virus corona sehingga mengakibatkan WNI berusia 31 tahun itu tertular COVID-19, kemudian kasus 2 terinfeksi virus corona saat sedang merawat anaknya yang merupakan kasus pertama dari COVID-19 ini. Virus tersebut juga dengan cepat menyebar diseluruh daerah Indonesia hingga diketahui saat ini 26 Maret 2020, warga Indonesia yang positif COVID-19 berjumlah 893 orang dengan 78 meninggal, dan 35 sembuh serta semakin hari kasus COVID-19 ini semakin bertambah (Zulva, 2020). Menurut data di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan kasus pertama COVID-19 yang terjadi di Sumatera Utara pada 18 Maret 2020 berjumlah 1 orang sebagai PDP positif virus COVID-19 yang telah meninggal dunia, kasus pertama ini adalah seorang dokter yang sebelumnya sempat berpergian ke Yerusalem dan Italia kemudian diisolasi di Rumah Sakit H. Adam Malik Medan. Serta menurut data yang didapatkan jumlah PDP yang masih dirawat di rumah sakit berjumlah 10 orang dan PDP yang negatif berjumlah 3 orang (RSUP H. Adam Malik Medan, 2020).

Sejumlah dokter dan perawat, yang melayani pasien COVID-19, meninggal dunia di tengah meningkatnya jumlah kasus virus corona di Indonesia dan keterbatasan Alat Pelindung Diri (APD) di beberapa fasilitas kesehatan. Menurut data yang didapatkan dari Rumah Sakit Bunda Thamrin, Medan, Sumatera Utara salah satu tenaga medis yaitu

1 orang perawat dinyatakan positif terpapar virus corona atau COVID-19. Hal ini berdasarkan hasil pemeriksaan melalui rapid test atau tes cepat. Perawat tersebut diduga terpapar dari seorang pasien dalam pengawasan (PDP) yang berdasarkan hasil pemeriksaan melalui rapid test dinyatakan positif COVID-19 dan kemudian meninggal dunia di rumah sakit tersebut (Ariefana, 2020).

Berdasarkan bukti ilmiah, COVID-19 dapat menular dari manusia ke manusia melalui percikan batuk/bersin (droplet), tidak melalui udara. Orang yang paling berisiko tertular penyakit ini adalah orang yang kontak erat dengan pasien COVID-19 termasuk yang merawat pasien COVID-19. Rekomendasi standar untuk mencegah penyebaran infeksi adalah melalui cuci tangan secara teratur menggunakan sabun dan air bersih, menerapkan etika batuk dan bersin, menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar serta menghindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu menerapkan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama unit gawat darurat (Kemenkes RI, 2020).

Kecemasan biasanya timbul karena adanya respon terhadap kondisi stres atau adanya konflik. Hal ini, biasanya terjadi ketika individu mengalami perubahan situasi dalam hidupnya dan dituntut untuk mampu beradaptasi dengan lingkungan barunya Kecemasan tersebut memiliki segi yang disadari, seperti rasa takut, terkejut, tidak berdaya, rasa bersalah, maupun terancam. Kecemasan juga memiliki segi yang di luar kesadaran dan tidak jelas, seperti takut tanpa mengetahui sebabnya

dan tidak bisa menghindari perasaan yang tidak menyenangkan (Widosari, 2011).

Menurut peneliti dari departemen psikiatri di *First Affiliated Hospital of Zhejiang University School of Medicine di Hangzhou, China*, menulis studi mengenai status kesehatan mental tenaga kesehatan yang merawat pasien COVID-19. Responden yang terlibat dalam penelitian ini adalah 1.257 petugas kesehatan di 34 rumah sakit di wilayah China. Itu adalah data yang diambil dari 29 Januari 2020 hingga 3 Februari 2020. Hasilnya, secara keseluruhan penelitian ini menemukan secara khusus, petugas kesehatan garis depan 52,0% lebih mungkin mengalami gejala depresi, 57,0% lebih mungkin mengalami gejala kecemasan, dan 60,0% lebih mungkin mengalami tekanan (Sekarani, 2020).

Kinerja yang jelek akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien merasa kurang nyaman dan tidak puas. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja, stres kerja dan motivasi kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja dan stres kerja perawat semakin baik kinerjanya. Semakin besar motivasi kerja perawat semakin baik kinerjanya (Aprilia, 2017).

Puskesmas Medan Johor adalah suatu badan layanan umum non-laba dibawah pengelolaan pemerintah. Misi Puskesmas Medan Johor adalah memberikan pemeliharaan kesehatan masyarakat yang bermutu. Dalam mengerjakan misi tersebut Puskesmas Medan Johor harus mampu memberikan pelayanan prima/terbaik yang memenuhi standar pelayanan kesehatan. Adanya keluhan pasien merupakan tantangan bagi Puskesmas Medan Johor untuk terus

bergiat meningkatkan mutu pelayanannya (Novel, 2013).

Berdasarkan survey awal yang penulis lakukan di Puskesmas Medan Johor pada bulan April, jumlah tenaga kesehatan di puskesmas tersebut mencapai 60 orang tenaga kesehatan. Sebanyak 16 orang merupakan dokter, 17 orang bidan, dan 27 orang perawat. Dan berdasarkan data yang didapatkan di puskesmas Medan Johor jumlah untuk ODP ada 29 orang, PDP ada 10 orang, Positif COVID-19 ada 1 orang dan sembuh 0. Dan dari wawancara yang telah dilakukan kepada 5 tenaga kesehatan, diantaranya 1 dokter, 3 bidan dan 2 perawat di Puskesmas Medan Johor mengatakan mengalami kecemasan pada era pandemic COVID-19 ini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah survey analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data menggunakan kuesioner. Data diolah dengan analisis univariat menggunakan statistik deskriptif dan analisis bivariat menggunakan uji Chi-square. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Johor yang berjumlah 62 tenaga kesehatan. 40 diantaranya sebagai subjek penelitian.

HASIL

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Medan Johor terletak di Jalan Karya Jaya No.5 Kelurahan Pangkalan Masyhur, Kecamatan Medan Johor, kode pos 20143. Puskesmas ini membawahi 3 kelurahan, yaitu Kelurahan Pangkalan Masyhur yang terdiri dari 15 lingkungan, Kelurahan Kwala Bekala yang terdiri dari 20 lingkungan dan Kelurahan Gedung Johor yang terdiri dari 13 lingkungan.

Tabel Distribusi Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

No.	Profesi	Frekuensi	Presentasi
1.	Dokter	4	10,0%
2.	Perawat	19	47,5%
3.	Bidan	17	42,5%
	Total	40	100%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas 4.2.1 mayoritas yang memiliki profesi Dokter yakni sebanyak 4 responden (10,0%), Perawat yakni sebanyak 19 responden (47,5%), dan Bidan yakni sebanyak 17 responden (42,5%).

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020

No.	Variabel	Frekuensi	Presentasi
Kecemasan			
1.	Ringan	5	12,5%
2.	Sedang	25	62,5%
3.	Berat	6	15,0%
4.	Panik	4	10,0%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas 4.2.2 mayoritas yang memiliki kecemasan dari beberapa aspek kecemasan kognitif, motorik, dan somatik, yang mempunyai tingkat kecemasan ringan yakni sebanyak 5 responden (12,5%), sedang yakni sebanyak 25 responden (62,5%), berat yakni sebanyak 6 responden (15,0%) dan panik yakni sebanyak 4 responden (10,0%).

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Dukungan Sosial Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase
Dukungan Sosial			
1.	Baik	24	60,0%
2.	Tidak Baik	16	40,0%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas 4.2.3 mayoritas yang memiliki dukungan sosial dari berapa aspek dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial yang mendapatkan dukungan sosial yang baik yakni sebanyak 24 responden (60,0%) dan dukungan sosial yang tidak baik yakni sebanyak 16 responden (40,0%).

Tabel Distribusi Frekuensi Responden Berdsasarkan Kinerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020

No.	Variabel	Frekuensi	Presentase
Kinerja			
1.	Baik	8	20,0%
2.	Cukup	18	45,0%
3.	Kurang	14	35,0%
	Total	40	100%

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel diatas 4.2.4 mayoritas yang memiliki kinerja yang baik yakni sebanyak 8 responden (20,0%), cukup yakni sebanyak 18 responden (45,0%) dan kurang yakni sebanyak 14 responden (35,0%).

Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat hubungan antara variabel independen yaitu Kecemasan dan Dukungan Sosial dengan variabel Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Tabel Hubungan Kecemasan Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Kecemasan	Kinerja Tenakes						Total		X ²	p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%		
	F	%	f	%	f	%				
Ringan	1	20,0%	2	40,0%	2	40,0%	5	100%	19,596	0,003
Sedang	7	28,0%	15	60,0%	3	12,0%	25	100%		
Berat	0	0%	1	16,7%	5	83,3%	6	100%		
Panik	0	0%	0	0%	4	100%	3	100%		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa dari kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, dari beberapa aspek kecemasan kognitif, motorik, somatik, dan afektif

yang dialami tenaga kesehatan. Dari 5 responden (12,5%) yang mengalami kecemasan ringan, 1 responden (2,5%) mempunyai kinerja yang baik, 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang cukup dan 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Dari 25 responden (62,5%) mengalami kecemasan sedang, 7 responden (17,5%) diantaranya mempunyai kinerja yang baik, 15 responden (37,5%) mempunyai kinerja yang cukup, 3 responden (7,5%) mempunyai kinerja yang kurang, sedangkan dari 6 responden (15,0%) yang mengalami kecemasan berat diantaranya 1 responden (2,5%) mempunyai kinerja yang cukup, 5 responden (12,5%) mempunyai kinerja yang kurang, dan dari 4 responden (10,0%) yang mengalami panik mempunyai kinerja yang kurang. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,003$ yang berarti kurang dari $\alpha= 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Tabel Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Dukungan Sosial	Kinerja Tenaga Kesehatan						Total		X^2	p-value
	Baik		Cukup		Kurang		f	%		
	f	%	f	%	f	%				
Baik	8	33,3%	14	58,3%	2	8,3%	24	100%	19,894	0,000
Tidak Baik	0	0%	4	25,0%	12	75,0%	16	100%		

Sumber : Data Primer yang diolah, 2020

Dari tabel 4.3.1 dapat diketahui bahwa dari dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, dari beberapa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial yang didapatn oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Johor. Dari 24 responden (60,0%) yang memiliki dukungan sosial yang baik, 8 responden (20,0%) mempunyai kinerja yang baik, 14 responden (35,0%) mempunyai kinerja yang cukup, 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Dan dari 16 responden (40,0%) yang memiliki dukungan sosial tidak baik, 4

responden (10,0%) mempunyai kinerja yang cukup sedangkan 12 responden (30,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,00$ yang berarti kurang dari $\alpha= 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

FORISMA
2020
STIKes Mitra Husada Medan

kurang, dan dari 4 responden (10,0%)

yang

PEMBAHASAN

Hubungan Kecemasan Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa dari kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, dari beberapa aspek kecemasan kognitif, motorik, somatik, dan afektif yang dialami tenaga kesehatan.

Dari 5 responden (12,5%) yang mengalami kecemasan ringan, 1 responden (2,5%) mempunyai kinerja yang baik, 2 responden

(5,0%) mempunyai kinerja yang cukup dan 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang

cukup. Dari 25 responden (62,5%)

mengalami kecemasan sedang, 7 responden

(17,5%) diantaranya mempunyai kinerja yang

baik, 15 responden (37,5%) mempunyai

kinerja yang cukup, 3 responden (7,5%)

mempunyai kinerja yang kurang, sedangkan

dari 6 responden (15,0%) yang mengalami

kecemasan berat diantaranya 1 responden

(2,5%) mempunyai kinerja yang cukup, 5

responden (12,5%) mempunyai kinerja yang

mengalami panik mempunyai kinerja yang kurang. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,003$ yang berarti kurang dari $\alpha= 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

Hubungan Dukungan Sosial Dengan Kinerja Tenaga Kesehatan di Era Pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, dari beberapa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial yang didapatn oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Johor. Dari 24 responden (60,0%) yang memiliki dukungan sosial yang baik, 8 responden (20,0%) mempunyai kinerja yang baik, 14 responden (35,0%) mempunyai kinerja yang cukup, 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Dan dari

16 responden (40,0%) yang memiliki dukungan sosial tidak baik, 4 responden (10,0%) mempunyai kinerja yang cukup sedangkan 12 responden (30,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,00$ yang berarti kurang dari $\alpha= 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dapat diketahui bahwa dari kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, dari beberapa aspek kecemasan kognitif, motorik, somatik, dan afektif yang dialami tenaga kesehatan. Dari 5 responden (12,5%) yang mengalami kecemasan ringan, 1 responden (2,5%) mempunyai kinerja yang baik, 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang cukup dan 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang cukup. Dari 25 responden (62,5%) mengalami kecemasan sedang, 7 responden (17,5%) diantaranya mempunyai kinerja yang baik, 15 responden (37,5%) mempunyai kinerja yang cukup, 3 responden (7,5%) mempunyai kinerja yang kurang, sedangkan dari 6 responden (15,0%) yang mengalami kecemasan berat diantaranya 1 responden (2,5%)

mempunyai kinerja yang cukup, 5

responden (12,5%) mempunyai kinerja yang kurang, dan dari 4 responden (10,0%) yang mengalami panik mempunyai kinerja yang kurang. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,003$ yang berarti kurang dari $\alpha=0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara kecemasan dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas Medan Johor Tahun 2020.

2. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa dari dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19, dari beberapa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi dan dukungan jaringan sosial yang didapat oleh tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Johor. Dari 24 responden (60,0%) yang memiliki dukungan sosial yang baik, 8 responden (20,0%) mempunyai kinerja yang baik, 14 responden (35,0%) mempunyai kinerja yang cukup, 2 responden (5,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Dan dari 16 responden (40,0%) yang memiliki dukungan sosial tidak baik, 4 responden (10,0%) mempunyai kinerja yang cukup sedangkan 12 responden (30,0%) mempunyai kinerja yang kurang. Hasil analisis uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa nilai $p=0,00$ yang berarti kurang dari $\alpha=0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan sosial dengan kinerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 di Puskesmas MedanJohor Tahun 2020.

SARAN

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi agar dapat diketahui bahwa ada hubungan kecemasan dan dukungan sosial terhadap kinerja kerja tenaga kesehatan di era pandemi COVID-19 terhadap kinerja tenaga kesehatan di Puskesmas Medan Johor dapat mempengaruhi. Sehingga dapat diantisipasi dengan upaya pengendalian dan pencegahan terhadap tenaga kesehatan.

FORISMA
2020

STIKes Mitra Husada Medan

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, D., & Ifdil. 2016. *Konsep Kecemasan (Anxiety) Pada Lanjut Usia (Lansia)*. Jurnal Konselor Universitas Padang, 5(2), 93-99. Diunduh dari ejournal.unp.ac.id/index.php/konselor/article/download/6480/5041.
- Aprilia, F., Samsir, S., & Pramadewi, A. 2017. *Pengaruh Beban Kerja, Stres Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Perawat Rumah Sakit Islam Ibnu Sina Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Riau University).
- Apollo, & Andi Cahyadi. 2012. *Konfil Peran Ganda Perempuan Menikah yang Bekerja Ditinjau dari Dukungan Sosial Keluarga dan Penyesuaian Diri*. Widya Warta. No. 02 ISSN 0854-1981. Fakultas Psikologi. Universitas Katolik Widya Mandala Madiun
- Ariefana, Pebriansyah. 2020. *Pegawai BNN Tularkan Virus Corona ke Perawat Perempuan di Medan*. (Diakses pada tanggal 20 April 2020). Diakses dari: <https://www.suara.com/news/2020/04/01/145854/pegawai-bnn-tularkan-virus-corona-ke-perawat-perempuan-di-medan>.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Sikap Manusia: Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Burhan, Erlina. 2020. *Pneumonia Covid-19 Diagnosis & Penatalaksanaan di Indonesia*. Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia
- Dewanti, Normanita. 2020. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Strategi Koping Pada Perawat Rumah Sakit Jiwa*. (Skripsi). Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fenn, K., & Byrne, M. 2013. *The key principles of cognitive behavioural therapy*. InnovAiT, 6(9), 579-585.
- Handayani, S., Fannya, P., & Nazofah, P. 2018. *Faktor yang berhubungan dengan kinerja tenaga kesehatan di rawat inap RSUD Batusangkar*. Jurnal Endurance, 3(3), 440-448.
- Hurlock, EB. 2013. *Perkembangan Anak. Jilid I. Editor : Agus Dharma. Penerjemah : Tjandrasa, M dan Zarkasih, M*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Isnawati, Dian & Suhariadi Rendi. 2013. *Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Masa Persiapan Pensiun pada Karyawan PT Pupuk Kaltim*. Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi. Vol. 1, Februari 2013, Hal. 1-6. Departemen Psikologi Industri dan Organisasi Fakultas Psikologi Universitas Airlangga.
- Julistia, R., Sari, K., & Sulistyani, A. 2016. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Pada Dokter Gigi Muda Dan Perawat Gigi Muda Saat Menghadapi Pasien*. Jurnal Psikogenesis, 4(1), 73-84.

- Kemenkes, RI. 2020. *Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Coronavirus Diseases (COVID-19)*. Jakarta: Kemenkes RI. (Diakses pada tanggal 27 Maret 2020). Didapatkan dari: <https://www.kemkes.go.id/article/view/20031700001/> Dokumen-Resmi-dan-Protokol-Penanganan-COVID-19.html.
- Kumalasari, F & Latifah N. A. 2012. *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Remaja Di Panti Asuhan*. Jurnal Psikologi Pitutur. Volume 1 No.1. Hal 21- 31.
- Lai, Jianbo, et al. 2020. *Factors associated with mental health outcomes among health care workers exposed to coronavirus disease 2019*. JAMA network open 3.3.e203976-e203976.
- Musyaddat, Erwin. 2017. *Pengaruh Dukungan Sosial, Beban Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Stres Kerja Perawat Rumah Sakit Jiwa Mutiara Sukma Provinsi Nusa Tenggara Barat*. Jmm Unram-Unram Management Review 6.4.
- Nuraini, N., Khairudin, K., & Apri, M. 2020. *Data dan Simulasi COVID-19 dipandang dari Pendekatan Model Matematika*. Preprint.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2017. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novel, H., & Napitulu, H. L. 2013. *Penilaian Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Pelayanan Jasa Puskesmas Medan Johor Dengan Metode Servperf (Service Performance) Dan Customer Satisfaction Index*. Jurnal Teknik Industri USU, 3(2).
- Ramadiani, R., & Rahmah, A. 2019. *Sistem pendukung keputusan pemilihan tenaga kesehatan teladan menggunakan metode Multi-Attribute Utility Theory*. Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi, 5(1), 1-12.
- Riyanto, Agus. 2018. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- RSUP H. Adam Malik Medan. 2020. *Data Pasien COVID-19 Tanggal 18 Maret 2020*. (Diakes pada tanggal 04 April 2020). Didapatkan dari :<http://rsham.co.id/berita/update-data-pasien-terkait-covid-19-per-tanggal-18-maret-2020-jam-13-00-wib.html>.
- Rokhimah, Siti. 2015. *Pengaruh Dukungan Sosial dan Efikasi Diri Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi*. eJournal Psikologi. 3 (1) : 382-394.
- Salam, J., Ikhtiar, M., & Nurhayani, N. 2013. *Hubungan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Tenaga Kesehatan di Puskesmas Wara Selatan Kota Palopo*. Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia, 2(02), 8265.
- Sarafino, Edward P., Timothy W. Smith. 2011. *Health Psychology Biopsychosocial Interactions Seventh edition*. United States of America.
- Sekarani, Rima. 2020. *Pandemi Covid-19, Kesehatan Mental Tenaga Medis di Garis Depan Terancam*. (Diakses pada tanggal 22 April 2020). Didapatkan dari :<https://www.suara.com/health/2020/03/27/161143/pandemi-covid-19-kesehatan-mental-tenaga-medis-di-garis-depan-terancam>.

- Soetjningsih., Ranuh, IG.N Gde. 2017. *Tumbuh Kembang Anak, Edisi 2*. Jakarta : EGC.
- Sutejo. 2018. *Keperawatan Jiwa, Konsep dan Praktik Asuhan Keperawatan Kesehatan Jiwa: Gangguan Jiwa dan Psikososial*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Widosari, M. 2011. *Perbedaan Derajat Kecemasan Dan Depresi Mahasiswa Kedokteran Preklinik Dan Ko-asisten Di FK UNS Surakarta*.
- World Health Organization (WHO). 2020. *Coronavirus Diseases*. (Diakses pada tanggal 30 Maret 2020). Didapatkan dari: https://www.who.int/health-topics/coronavirus#tab=tab_3
- Xiao, Han, et al.2020 .*The effects of social support on sleep quality of medical staff treating patients with coronavirus disease 2019 (COVID-19) in January and February 2020 in China*. Medical science monitor: international medical journal of experimental and clinical research 26: e923549-1.
- Zaviera, F. 2016. *Teori Kepribadian Sigmund Freud*. Yogyakarta : Pismashopie.
- Zulva, T. N. I. 2020. *Covid-19 Dan Kecenderungan Psikosomatis*. J. Chem. Inf. Model, 1-4.

FORISMA
2020
STIKes Mitra Husada Medan